

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan properti dan *real estate* periode 2016-2020. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Struktur Aset, Likuiditas, *Free Cash Flow*, dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Utang Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebijakan utang. Variabel independen yang diteliti yaitu struktur aset, likuiditas, *free cash flow*, dan risiko bisnis. Penelitian ini menggunakan variabel moderasi yaitu profitabilitas. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh struktur aset, likuiditas, *free cash flow*, risiko bisnis terhadap kebijakan utang, dan menganalisis pengaruh profitabilitas dalam memoderasi pengaruh struktur aset, likuiditas, *free cash flow*, risiko bisnis terhadap kebijakan utang.

Teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini yaitu *agency theory*, *trade off theory*, dan *pecking order theory*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dengan total populasi sebanyak 64 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 33 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji regresi berganda dan uji moderasi dengan menggunakan metode selisih nilai mutlak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh positif terhadap kebijakan utang. likuiditas berpengaruh negatif terhadap kebijakan utang, *free cash flow* berpengaruh positif terhadap kebijakan utang, risiko bisnis tidak berpengaruh negatif terhadap kebijakan utang, profitabilitas

mampu memoderasi pengaruh struktur aset terhadap kebijakan utang, profitabilitas tidak memoderasi pengaruh likuiditas terhadap kebijakan utang, profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *free cash flow* terhadap kebijakan utang, profitabilitas mampu memoderasi pengaruh risiko bisnis terhadap kebijakan utang.

Implikasi dari penelitian ini yaitu perusahaan perlu memperimbangkan struktur aset, likuiditas, dan *free cash flow* yang dimiliki sebelum menentukan kebijakan utangnya. Perusahaan yang memiliki aset tetap yang besar dan dapat dijadikan jaminan memungkinkan perusahaan untuk menggunakan pendanaan dari utang. Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi dapat menggunakan dana internalnya untuk membiayai kebutuhan perusahaan dan mengurangi penggunaan utang. Penggunaan utang pada perusahaan yang memiliki *free cash flow* tinggi dapat mengurangi konflik keagenan antara manajer dengan pemegang saham. Profitabilitas juga merupakan faktor yang harus dipertimbangkan dalam menentukan kebijakan utang karena terkait dengan ketersediaan dana internal perusahaan.

Kata kunci: struktur aset, likuiditas, *free cash flow*, risiko bisnis, profitabilitas, kebijakan utang

SUMMARY

This research is a type of quantitative research and the data source used is secondary data in the form of financial statements of property and real estate companies for the 2016-2020 period. This research is entitled "The Influence of Asset Structure, Liquidity, Free Cash Flow, and Business Risk on Debt Policy With Profitability As Moderating Variable". The dependent variable in this study is debt policy. The independent variables studied were asset structure, liquidity, free cash flow, and business risk. This study uses a moderating variable, namely profitability. The purpose of this study is to analyze the effect of asset structure, liquidity, free cash flow, business risk on debt policy, and analyze the effect of profitability in moderating the effect of asset structure, liquidity, free cash flow, business risk on debt policy.

The theories used as the basis in this research are agency theory, trade off theory, and pecking order theory. The population in this study are all property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period with a total population of 64 companies. The sampling technique used in this study was purposive sampling and 33 companies met the criteria. The data analysis technique used is multiple regression test and moderation test using the absolute value difference method. The results of this study indicate that the asset structure has a positive effect on debt policy. liquidity has a negative effect on debt policy, free cash flow has a positive effect on debt policy, business risk does not negatively affect debt policy, profitability is able to moderate the influence of asset structure on debt policy, profitability does not moderate the effect of liquidity on debt policy,

profitability is able to moderate the effect of free cash flow on debt policy, profitability is able to moderate the effect of business risk on debt policy.

The implication of this research is that the company needs to consider its asset structure, liquidity, and free cash flow before determining its debt policy. Companies that have large fixed assets that can be used as collateral allow companies to use debt funding. Companies with high levels of liquidity can use their internal funds to finance company needs and reduce the use of debt. The use of debt in companies that have high free cash flow can reduce agency conflicts between managers and shareholders. Profitability is also a factor that must be considered in determining debt policy because it is related to the availability of the company's internal funds.

Keywords: asset structure, liquidity, free cash flow, business risk, profitability, debt policy

